

## PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT TIGARAKSA SATRIA Tbk PERIODE 2014-2023

Salwa Nabila<sup>\*1</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Corresponding Author: [salwnbla8@gmail.com](mailto:salwnbla8@gmail.com)

### Info Article

Received :  
03 Mei 2025  
Revised :  
03 Juni 2025  
Accepted :  
01 Juli 2025  
Publication :  
30 Juli 2025

#### Keywords:

*Current Ratio*,  
*Total Asset Turnover*, *Return On Equity*

#### Kata Kunci:

Rasio Lancar,  
Perputaran Aset  
Total, Laba atas  
Ekuitas

*Licensed Under a  
Creative Commons  
Attribution 4.0  
International  
License*



**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Return On Equity at PT Tigaraksa Satria Tbk, both partially and simultaneously. The research method used in quantitative method with associative approach. Data analysis in this study uses classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis, test and coefficient of determination test. The results of this study are multiple linear regression equation of  $Y = -14.467 + 9.580 X_1 + 5.737 X_2 + e$ . Partially, the Current Ratio variable has a positive and significant effect on Return On Equity with the results of  $t_{count} > t_{tabel}$  or  $(5,577 > 2,364)$  with a significant level of  $0,001 < 0,05$ . While the Total Asset Turnover variable has a positive and significant influence on Return On Equity with the results of  $t_{count} > t_{tabel}$  or  $(4,769 > 2,364)$  with a significant level of  $0,002 < 0,05$ . Simultaneously Current Ratio and Total Asset Turnover have a positive and significant influence on Return On Equity with a value of  $f_{count} > f_{table}$ , namely  $(27,688 > 4,74)$  with a significance of  $0,000 < 0,05$ . The coefficient of determination is 88,8%, the remaining 11,2% influenced by other variables and factors.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT Tigaraksa Satria Tbk, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapaun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda sebesar  $Y = -14.467 + 9.580 X_1 + 5.737 X_2 + e$ . Secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(5,577 > 2,364)$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan variabel *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(4,769 > 2,364)$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Secara simultan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $(27,688 > 4,74)$  dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi sebesar 88,8% sisanya sebesar 11,2% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya.

## INTRODUCTION

Dalam era modern ini, permintaan masyarakat terhadap produk kebutuhan sehari-hari terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi. Hal ini membuka peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan distribusi, seperti PT Tigaraksa Satria Tbk, untuk mempertahankan daya saing di tengah pasar yang kompetitif. PT Tigaraksa Satria memiliki posisi penting sebagai distributor produk kebutuhan rumah tangga di Indonesia, dengan fokus pada efisiensi distribusi dan pengelolaan keuangan yang terstruktur.

Persaingan dalam industri distribusi sangat ketat dengan hadirnya perusahaan besar seperti PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Nestle Indonesia. Meskipun begitu, PT Tigaraksa Satria mampu mempertahankan posisinya melalui strategi pengelolaan keuangan yang komprehensif serta efisiensi operasional berbasis teknologi. Perusahaan menerapkan sistem manajemen rantai pasok yang canggih serta strategi arus kas dan investasi yang mendukung stabilitas finansialnya.

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Total Aset (Rp)	Hutang lancar (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Pendapatan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2014	2.276.844	2.470.846	1.465.760	734.917	9.463.005	161.176
2015	2.420.754	2.646.302	1.515.946	842.914	9.526.866	184.289
2016	2.489.451	2.686.030	1.446.548	943.930	9.614.723	199.404
2017	2.736.455	2.924.963	1.533.875	1.077.618	10.046.979	244.422
2018	3.293.439	3.485.510	1.928.699	1.247.852	12.940.109	309.753
2019	2.761.096	2.995.872	1.281.094	1.391.999	13.372.043	428.416
2020	3.067.117	3.361.956	1.406.291	1.598.672	12.488.883	478.558
2021	3.071.868	3.403.961	1.319.657	1.760.590	11.926.150	481.097
2022	3.716.527	4.178.952	1.806.906	2.045.289	12.977.529	478.138
2023	3.810.334	4.566.066	1.940.279	2.200.352	14.210.135	457.037

Sumber: Laporan keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk

Berdasarkan laporan keuangan periode 2014-2023, terlihat adanya fluktuasi pada aset lancar, total aset, utang lancar, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih. Meskipun secara umum mengalami pertumbuhan, dinamika ini menunjukkan daya, terutama pada aspek likuiditas dan profitabilitas. Fluktuasi laba bersih meskipun pendapatan meningkat juga menandakan adanya tantangan dalam pengelolaan operasional.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir,2019). Rasio ini menggambarkan

Tingkat likuiditas perusahaan, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dapat mengelola aset lancar untuk melunasi hutang jangka pendek. Menurut Kasmir (2019) dalam buku Analisis Laporan Keuangan, TATO membantu perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan sumber daya. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi aset yang tidak produktif dan meningkatkan efektivitas penggunaan aset perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) dalam buku Analisis Laporan Keuangan, ROE merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini membantu pemegang saham dan manajemen dalam menilai kinerja perusahaan serta efektivitas strategi yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi dunia akademik maupun praktisi bisnis mengenai pentingnya pengelolaan rasio keuangan dalam menjaga efisiensi dan profitabilitas perusahaan distribusi.

## **METHOD**

### **Type and Approach of The Study**

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, teknik dan alat yang digunakan pada penelitian ini adalah Asosiatif Kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar kedua variabel atau lebih (Sugiyono, 2023). Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan pada perusahaan PT Tigaraksa Satria Tbk seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE) yang mencerminkan nilai perusahaan dengan periode 2014-2023. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Research Location and Subjects**

Tempat penelitian ini dilakukan di PT Tigaraksa Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk konsumen di Indonesia. Pemilihan PT Tigaraksa Satria Tbk sebagai lokasi penelitian didasarkan pada relevansi perusahaan dengan

variabel yang diteliti, yaitu *current ratio*, *total asset turnover*, dan *return on equity*. Penulis mengunduhnya di [www.tigaraksa.co.id](http://www.tigaraksa.co.id). Penelitian dilaksanakan dalam waktu lima bulan terhitung mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis, diawali dengan persiapan pemilihan judul, pengumpulan data, dan mencari referensi dari jurnal dan buku.

### **Data Collection Techniques**

- a) Riset Kepustakaan. Pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui teori dari variabel-variabel yang diteliti dalam kepustakaan (sumber: bacaan, buku-buku, referensi, jurnal) dan untuk mengetahui tentang penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti untuk menunjang penelitian.
- b) Riset Internet. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang telah diperoleh dari PT Tigaraksa Satria Tbk yang terdiri dari profil, sejarah, dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas, metode yang digunakan adalah data sekunder yang terpublikasi, dimana penulis mengunduhnya dari situs resmi PT Tigaraksa Satria Tbk ([www.tigaraksa.co.id](http://www.tigaraksa.co.id)).

### **Data Analisis Techniques**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penulis memerlukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Rumus data yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif: Menurut Ghozali, (2018), analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, maksimum, minimum, *sum*, *average*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.
2. Uji Asumsi Klasik: Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi.
3. Analisis Regresi Linear Berganda: Menurut Sugiyono (2023:227), "Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, apabila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turun nilainya)".

4. Uji Hipotesis: Menurut Sugiyono (2023:206) menyatakan "Uji hipotesis merupakan gambaran data yang terkumpul kemudian dibuatkan kesimpulan tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi, berupa data statistik yang digunakan untuk dianalisis".
5. Koefisien Determinasi: Menurut Ghozali (2018:97) "koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu)".

## RESULTS AND DISCUSSION

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	1.55	2.33	1.9050	.26983
TATO	10	3.11	4.46	3.6040	.38529
ROE	10	20.77	30.78	24.4600	3.65904
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil pengolahan data melalui spss versi 27 (2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1,55 dan nilai maksimum sebesar 2,33. Dari analisis tersebut, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 1,9050. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 0,26983 menunjukkan tingkat penyebaran data Current Ratio dari rata-ratanya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X2) memiliki nilai minimum sebesar 3,11 dan nilai maksimum sebesar 4,46. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3,6040. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 0,38529 mencerminkan tingkat variasi atau penyebaran data Total Asset Turnover di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian, yang menunjukkan adanya perbedaan efisiensi aset antar perusahaan.

Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel terikat, yaitu *Return On Equity* (Y), menunjukkan bahwa nilai minimum adalah sebesar 20.77, sementara nilai maksimum mencapai 30.78. Nilai rata-rata (mean) sebesar 24.4600. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 3.65904 mencerminkan tingkat penyebaran atau variasi data pertumbuhan laba di antara perusahaan dalam sampel penelitian, yang mengindikasikan adanya fluktuasi yang cukup signifikan dalam pertumbuhan laba antar perusahaan.

**Uji Asumsi Klasik**

**Normalitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.22576987	
Most Extreme Differences	Absolute	.167	
	Positive	.167	
	Negative	-.122	
Test Statistic		.167	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.593	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.580
		Upper Bound	.606
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Hal ini dapat dibuktikan melalui tingkat signifikansi sebesar 0,200, yang secara jelas lebih besar daripada nilai batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Hasil ini mengindikasikan bahwa model penelitian yang digunakan telah memenuhi salah satu persyaratan dalam uji asumsi klasik, yaitu normalitas data, sehingga analisis regresi dapat dilakukan dengan hasil yang lebih valid dan reliabel.

**Multikolinearitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

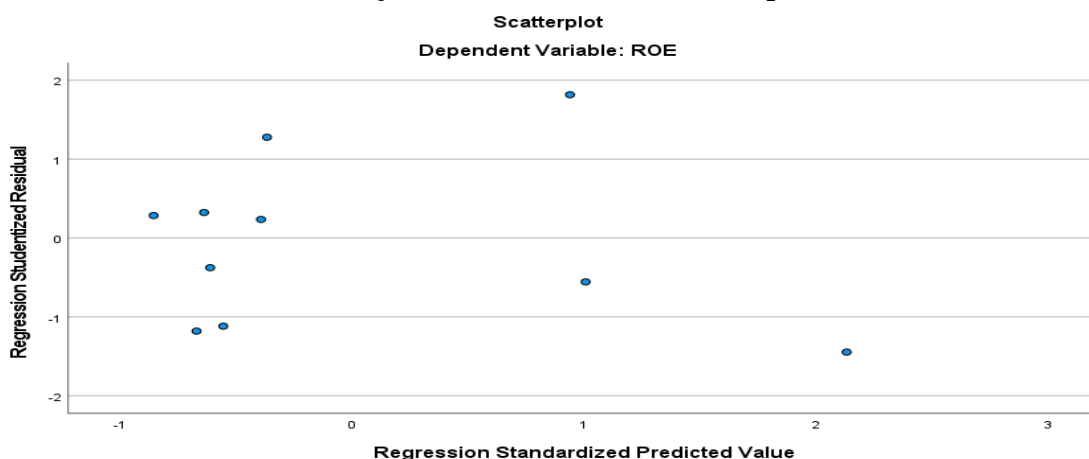
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14.467	5.377		-2.691	.031		
CR	9.580	1.718	.706	5.577	.001	.999	1.001
TATO	5.737	1.203	.604	4.769	.002	.999	1.001
a. Dependent Variable: ROE							

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS veris 27 (2025)

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variabel, yaitu current ratio dan total asset turnover, adalah sebesar 0,999. Karena semua variabel independen memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang tercantum dalam tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan angka sebesar 1,001 untuk masing-masing variabel, yang jauh lebih kecil dari batas toleransi 10. Hal ini menguatkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

**Heteroskedastisitas**

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas – Scatterplot**



Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan Gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik yang ditampilkan dalam gambar tersebut tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Dengan demikian, model regresi ini dinyatakan layak untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba berdasarkan variabel-variabel independennya.

**Auto Korelasi**

**Tabel 5 Hasil Uji Auto Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.856	1.38989	2.795
a. Predictors: (Constant), TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 2,795. Nilai ini berada di antara batas atas (du) sebesar 1,6413 dan batas bawah 4 – du sebesar 2,3587, serta berada di bawah nilai 4 – dl (3,3028). Karena  $du < DW < 4 - du$  ( $1,6413 < 2,795 < 2,3587$ ) maka hasil ini tidak masuk dalam area pengambilan keputusan pada tabel DW, namun tetap dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, karena nilai DW (2,795) berada di atas zona ketidakpastian (*no decision*) dan tidak termasuk dalam zona autokorelasi positif maupun negatif.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.467	5.377		-2.691	.031		
	CR	9.580	1.718	.706	5.577	.001	.999	1.001
	TATO	5.737	1.203	.604	4.769	.002	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan pada tabel 6 persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -14.467 + 9.580 X_1 + 5.737 X_2 + e$$

Penginterpretasian persamaan diatas, yakni:

1. Nilai konstanta sebesar -14.467 yang berarti bahwa jika *variable independen* yang terdiri dari *current ratio* (X1) dan *total asset turnover* (X2) bernilai nol (0) maka nilai *variable dependen Return On Equity (ROE)* sebesar -14.467.
2. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa *current ratio* (X<sub>1</sub>) mempunyai nilai sebesar 9,580 dengan tanda positif artinya memiliki hubungan searah, jika variabel *current ratio* (X<sub>1</sub>) naik maka akan menyebabkan kenaikan pada *return on equity* (Y) sebanyak 9,580.
3. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *total asset turnover* (X<sub>2</sub>) sebesar 5,737 bertanda positif, artinya memiliki hubungan searah, jika variabel *total asset turnover* (X<sub>2</sub>) naik, maka variabel *return on equity* (Y) juga naik sebesar 5,737.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

**Tabel 7 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.467	5.377		-2.691	.031
	CR	9.580	1.718	.706	5.577	.001
	TATO	5.737	1.203	.604	4.769	.002

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel 7 Coefficientsa diatas mengacu pada pengambilan keputusan pada uji t, dengan (n) = 10, Jumlah variable bebas (k) = 2 dan taraf signifikasi  $\alpha=0.05$  (5%) ttabel dapat ditentukan dengan rumus  $(\alpha/2 ; n-k-1)$  selanjutnya menghasilkan angka  $(0.05/2 ; 10-2-1) = (0.025 ; 7)$  sehingga diperoleh nilai ttabel dari tabel distribusi sebesar 2,364.

- a. Hasil uji t antara Current Ratio (X1) dengan Return on Equity (Y) menunjukkan nilai t sebesar 5,577 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,577 > 2,364$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka artinya current ratio berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT Tigaraksa Satria, Tbk
- b. Hasil uji t antara Total Asset Turnover (X2) dengan Return On Equity (Y) menunjukkan nilai t sebesar 4,769 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4.769 > 2,364$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Maka artinya Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Tigaraksa Satria,Tbk periode 2014-2023.

**Uji f**

**Tabel 8 Hasil Uji f ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.975	2	53.487	27.688	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13.523	7	1.932		
	Total	120.497	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan table 8 diatas nilai Fhitung sebesar 27,688 dengan tingkat signifikansi 0.000. Sementara itu, nilai Ftabel untuk (n) = 10, (k) = 2 dan taraf signifikansi  $\alpha=0.05$  (5%) Ftabel bisa ditentukan dengan rumus (k : n-k-1) selanjutnya menghasilkan angka (2 ; 10 2 – 1) = (2 ; 7) sehingga diperoleh nilai Ftabel dari tabel distribusi F sebesar 4,74.

Hasil uji F memperlihatkan nilai F senilai 27,688 dan tingkat signifikansi senilai 0,000. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan pada uji F adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $27,688 > 4,74$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Tigaraksa Satria,Tbk periode 2014- 2023.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinas**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.856	1.38989
a. Predictors: (Constant), TATO, CR				

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan table 9 *model summary*, menghasilkan nilai *R Square* = 0,888 selanjutnya ( $KD = r^2$ ) x 100% = 0,888 x 100% = 88,8%), yang menandakan *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) memberikan kontribusi senilai 88,8% terhadap *Return On Equity* (Y), sisanya 11,2% dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti.

### CONCLUSION

#### 1. Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return On Equity (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,577 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Koefisien regresi positif sebesar 2,364 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam *Current Ratio* dapat meningkatkan ROE sebesar 2,364 satuan.

#### 2. Pengaruh Total Aset Turnover (X2) terhadap Return On Equity (Y).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,769 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Koefisien regresi positif sebesar 2,364 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam TATO akan meningkatkan ROE sebesar 2,364 satuan.

### 3. Pengaruh Current Ratio (X1) dan Total Aset Turnover (X2) terhadap Return On Equity (Y)

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $27,688 > 4,74$ , serta tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 88,8% menunjukkan bahwa variabel CR dan TATO secara bersama-sama mampu menjelaskan 88,8% variabilitas ROE, sedangkan sisanya sebesar 11,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### REFERENCES

- Amrulloh, W. A., & Mardiana, S. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4), 45-55.
- Ghozali, 1., & Ratmono, D. (2022). ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA DENGAN EVIEWS 10 (EDISI 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabet.